

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktikan ditempatkan di Divisi Informasi, Dokumentasi, dan EPK yang berada di bawah tanggung jawab Departemen Manajemen Strategis, EPK, dan Kemitraan Daerah. Divisi Informasi, Dokumentasi, dan EPK bertanggung jawab terhadap tiga bagian, yaitu Bagian informasi dan dokumentasi, Bagian Edukasi dan pelayanan konsumen, serta Bagian anggaran.

Bagian Informasi dan dokumentasi bertugas mempersiapkan informasi keuangan dan non-keuangan terkait sistem perbankan dan non-perbankan. Selanjutnya, Bagian ini juga melakukan penelitian dan analisa terkait perbankan, saham, dan IKNB. Dalam Bagian ini ada sebuah tim kerja khusus dalam melakukan penelitian yaitu Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD).

Bagian Edukasi dan Pelayanan Konsumen (EPK) melaksanakan pekerjaan yang banyak berhubungan dengan pihak eksternal OJK seperti sekolah, kampus, dan perusahaan serta konsumen dari sebuah perusahaan. Hal ini sangat berguna untuk melakukan survey untuk memperoleh data yang dibutuhkan OJK, misalnya survey literasi dan inklusi keuangan yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik. Salah satu contoh data literasi dan inklusi ada pada lampiran 6.

Bagian Anggaran memiliki bidang kerja yang relatif sempit karena bertugas menganggarkan dan membuat rekapitulasi realisasi anggaran perjalanan untuk Kantor Regional 1 OJK.

B. Pelaksanaan Kerja

Kegiatan Praktik Kerja lapangan yang dilaksanakan oleh Praktikan dimulai sejak tanggal 10 Juli 2017 hingga 4 September 2017. Pegawai pada Divisi Informasi yang bernama Ibu Aleida Wijayanti menjadi pembimbing praktikan selama kegiatan berlangsung. Penjelasan kegiatan PKL selama dua bulan tertera pada lampiran secara rinci. Berikut ini adalah penjelasan dari tugas yang diberikan:

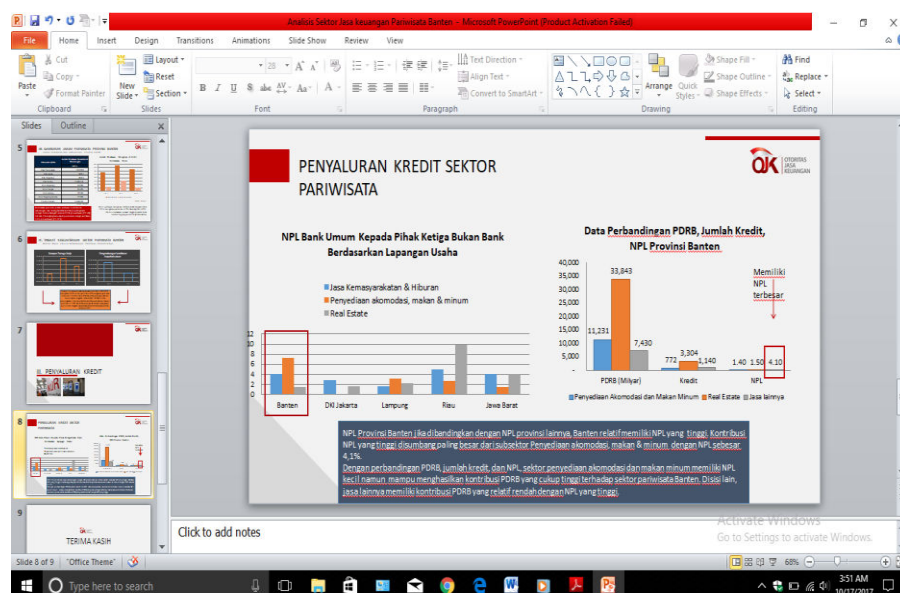
1. Membuat Analisa Sektor Jasa KeuanganPariwisata Provinsi Banten

Sektor Jasa Keuangan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk merujuk kepada jasa yang disediakan oleh sebuah sektor industri. Dalam hal ini Praktikan diminta untuk membuat analisis tentang industri pariwisata di wilayah Provinsi Banten.

Praktikan diberikan tugas oleh Mentor untuk membuat analisis Sektor Jasa Keuangan industri pariwisata Provinsi Banten. Adapun tahapan pelaksanaan yang praktikan lakukan antara lain:

- a. Praktikan diberi akses jaringan kantor untuk memperoleh akses ke web internal OJK yaitu *Sikarin.Ojk.go.id* untuk mencari data pariwisata (Contoh data di lampiran 7) . Selain itu, praktikan juga mencari data di web Badan Pusat Statistik *bps.go.id*

- b. Mendownload dan menganalisa data yang diperoleh dari web *Sikarin.ojk.go.id* dan *Bps.go.id*.
 - c. Membuka word dan memulai membuat analisa dalam bentuk artikel. Hal yang dianalisis seperti rasio *Non-Performing Loan (NPL)* dan PDRB (Contoh data ada di lampiran 8)
 - d. Dalam penulisan, praktikan menyiapkan beberapa grafik dan tabel terkait jumlah wisatawan, lama tamu menginap dan jumlah pendapatan yang diterima Provinsi Banten dilihat dari kontribusi sektor pariwisata.
 - e. Merevisi hasil analisa dengan Mentor.
 - f. Membuat powerpoint dari hasil analisis yang telah diselesaikan.
- Contoh data hasil analisis Sektor Jasa Keuangan Pariwisata Provinsi Banten ditunjukkan pada gambar III.1



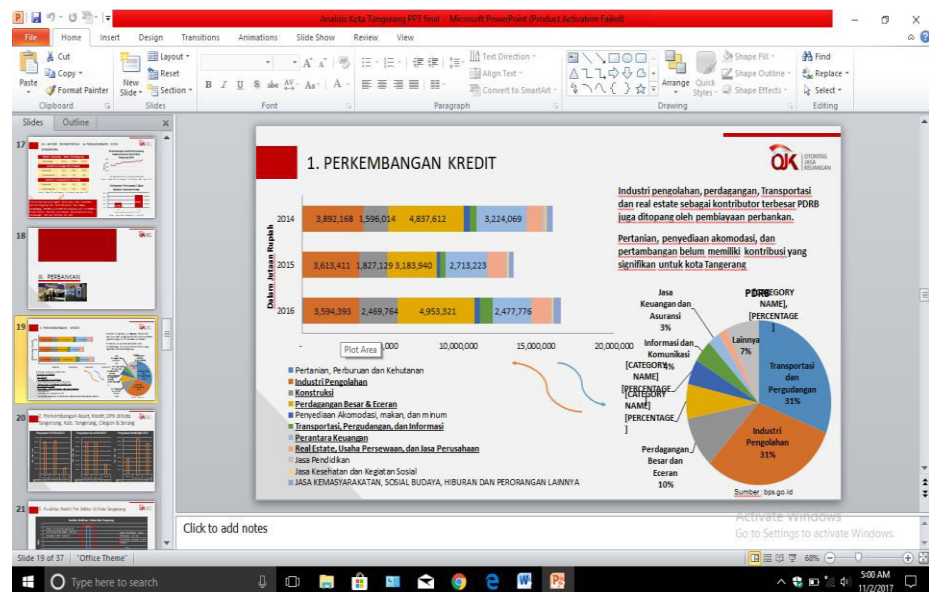
Gambar III.1: Contoh hasil analisis Sektor Jasa Keuangan Pariwisata Provinsi Banten

2. Membuat Analisis Sektor Perekonomian Kota Tangerang dan DKI Jakarta

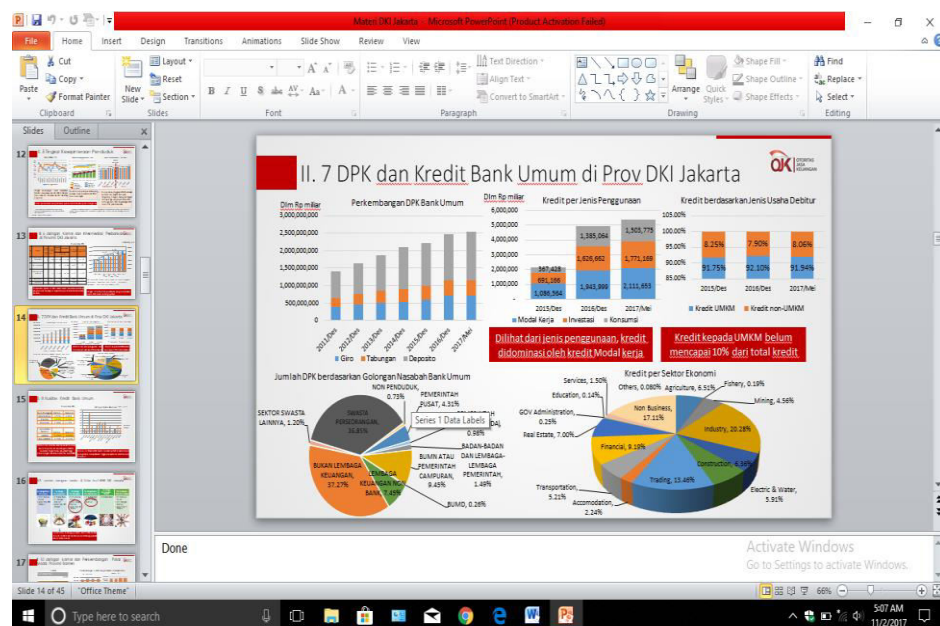
Analisa keuangan wilayah merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Strategis, EPK, dan Kemitraan Daerah. Dengan itu, Kantor Regional 1 dapat menjalankan fungsinya membantu perkembangan perekonomian suatu daerah dengan hasil analisisnya.

Praktikan diberikan tugas oleh Mentor untuk melakukan analisis perekonomian kota Tangerang dan DKI Jakarta. Tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan mendapat akses untuk dapat membuka web internal ojk yaitu *sikarin.ojk.go.id* untuk memperoleh data terkait perbankan, saham, dan Instansi Keuangan Non-Bank (IKNB).
- b. Praktikan mendownload data yang diminta oleh mentor untuk dianalisis. Hal yang dianalisis terkait perkembangan transaksi saham, statistik perbankan seperti aset, kredit, dan DPK, serta data direktori kantor IKNB (Contoh data di lampiran 9)
- c. Praktikan membuat hasil analisa dengan *powerpoint* sebagai bahan Direktur mempresentasikan hasil penelitian kepada mitra daerah yaitu pemerintah Provinsi Banten dan DKI Jakarta. Contoh data hasil analisa sektor perekonomian kota Tangerang dan provinsi DKI Jakarta ditunjukkan pada gambar III.2 dan III.3.



Gambar III.2: Contoh hasil analisis Sektor Perekonomian kota Tangerang



Gambar III.3: Contoh hasil analisis Sektor Perekonomian provinsi

DKI Jakarta

3. Membuat Data Rekapitulasi Biaya Perjalanan Kantor Regional 1 OJK

Data anggaran dibutuhkan untuk melihat besarnya pengeluaran biaya yang dikeluarkan dalam perjalanan dinas setiap bulannya. Hal ini akan menjadi pertanggung jawaban atasan terhadap seluruh biaya yang telah dikeluarkan, terkait dengan hal ini, praktikan diminta untuk membuat rekapitulasi biaya perjalanan dinas pegawai OJK setiap bulan yang berguna untuk melihat. Tahap-tahap dalam menyelesaikan pekerjaan ini adalah:

- a. Praktikan mendapat tugas dari Mentor untuk membuat data rekapitulasi anggaran perjalanan dinas menggunakan mobil kantor.
- b. Mentor memberikan tabel rincian struk, kwitansi, dan tanda bukti biaya lainnya kepada praktikan untuk dibuat rinciannya. (Data di lampiran 10)
- c. Praktikan memindahkan kedalam bentuk word dan excel untuk diberikan kepada mentor. Contoh data rekapitulasi biaya perjalanan Kantor Regional 1 OJK ditunjukan pada gambar III.4.

DATA REALISASI PENGISIAN BBM KENDARAAN DINAS OPERASIONAL B1868PQQ Juli 2017 - Microsoft Word (Product Activation Failed)

FORMULIR NOMOR 4

Lampiran huruf C Surat Edaran Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Standar Fasilitas dan Pengelolaan Kendaraan Dinas Bagi Satuan Kerja Otoritas Jasa Keuangan.

DATA REALISASI PENGISIAN BBM KENDARAAN DINAS OPERASIONAL

Bulan : Juli 2017
 Jenis/ Merk/Nopol Kendaraan : SUV/Nissan X-trail/B1868PQQ

No.	Nama Pegawai/Tenaga Pengemudi	No & Tanggal Surat Jalan	Nama & Nomor SPBU	Bentuk Pembayaran ² (Tunai/ Kupon/ Kartu)	Jumlah Pengisian BBM		Jumlah Odometer	Paraf ³	Keterangan
					Jumlah Liter	Jumlah Rupiah			
1	Rulhiyat	14 Juli 2017	SPBU Coco Pertamina	Tunai	57.40	473.550	12849		Harga/L Rp.8.250

Jakarta, 31 Juli 2017
 Mengetahui,

Bambang Widjanarko
 NIP.02469

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

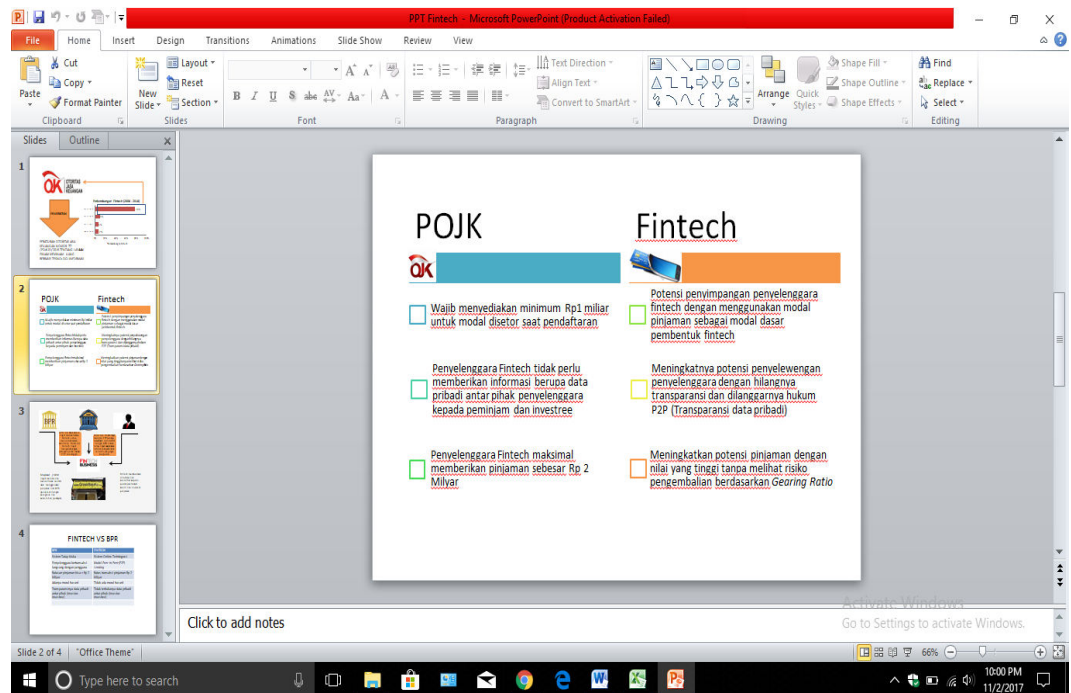
Page: 1 of 1 | Words: 114 | 104%

Gambar III.4: Contoh data hasil rekapitulasi pengisian BBM kendaraan dinas

4. Membuat Analisa Terkait POJK *Fintech* dengan Perusahaan *Fintech*

- Tugas ini diberikan oleh Mentor untuk membuat rancangan penguatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dikarenakan adanya skema peminjaman yang lebih mudah oleh perusahaan *Fintech*.
- Mentor memberikan data terkait perkembangan BPR selama 5 tahun terakhir berdasarkan data dari Statistik Perbankan Indonesia di Web *Ojk.go.id*. (Contoh data di lampiran 10)
- Praktikan diminta untuk mencari celah kesalahan yang dapat dibuat oleh *Fintech* terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) *Fintech*. Dari sinilah praktikan diminta untuk membuat analisa ringkas terkait keunggulan BPR dibandingkan perusahaan *Peer to Peer* (P2P)

Lending Fintech. Contoh data analisa perusahaan *Fintech* ditunjukan pada gambar III.5.



Gambar III.5: Contoh hasil analisis POJK Fintech

C. Kendala Yang Dihadapi

Ada beberapa kendala yang dihadapi praktikan selama melaksanakan praktek kerja lapangan, namun seiring berjalannya waktu dapat diatasi oleh praktikan. Berikut beberapa kendala yang sering dihadapi oleh praktikan

1. Bahasa Inggris. Tuntutan untuk dapat melakukan *bilingual* dalam berbahasa di kantor OJK menjadi hal yang baru untuk praktikan. Banyaknya data menggunakan bahasa asing dan banyaknya atasan menggunakan bahasa Inggris membuat praktikan belajar untuk mampu membuat analisa dari tugas-tugas yang diberikan dengan bahasa Inggris.

2. Istilah baru dalam keuangan. Praktikan menghadapi beberapa istilah yang masih jarang diaplikasikan dalam dunia kampus seperti *Fraud*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Default* dan lain-lain.
3. Tuntutan pekerjaan yang tinggi. *Deadline* yang cepat membuat praktikan harus mampu mengelola stress diri. Disinilah pentingnya mentor dalam membangun motivasi praktikan dalam bekerja. Hal tersebut membuat fokus praktikan dalam menyelesaikan pekerjaan terjaga.
4. Banyaknya data yang eksklusif dan protektif. Praktikan sering menemui hambatan dalam izin mengolah data terutama data perbankan individual sehingga memerlukan waktu untuk berkonsultasi dengan mentor PKL.

D. Cara mengatasi Kendala

Seiring berjalannya waktu, beberapa kendala yang praktikan hadapi selama PKL dapat teratasi sehingga PKL berjalan lancar. Dalam mengatasi kendala yang praktikan hadapi, praktikan mengatasinya dengan cara antara lain:

1. Bahasa Inggris. Praktikan menyiasati kekurangan dalam berbahasa Inggris adalah dengan selalu menyiapkan kamus di *handphone* apabila sewaktu-waktu ada istilah asing yang tidak dimengerti oleh praktikan.
2. Istilah baru dalam keuangan. Dengan rajin bertanya kepada pegawai dan rasa ingin tahu yang tinggi praktikan dapat mengatasi masalah tersebut. Disisi lain, praktikan rajin untuk membuka buku keuangan dan sumber lain seperti website dan jurnal. Berdasarkan sumber yang didapat praktikan, *Fraud* merujuk ke sebuah tindakan kecurangan dalam merubah

atau memalsukan laporan keuangan secara disengaja sesuai Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.70¹. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah Rasio yang diperoleh untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan². Selanjutnya *Default* adalah kelalaian atau kegagalan untuk memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian, seperti lalai membayar hutang pada saat yang diperjanjikan³.

3. Tuntutan pekerjaan yang tinggi. Dalam mengelola stres kerja, praktikan membuka diri untuk berkonsultasi dengan mentor, dengan rajin berkonsultasi, praktikan sering mendapat bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan dan disisi lain membangun komunikasi yang baik dengan mentor serta pegawai. Manajemen stres didefinisikan sebagai suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengantisipasi, mencegah, mengelola dan memulihkan diri dari stres yang dirasakan karena adanya ancaman dan ketidakmampuan dalam sebuah kegiatan atau pekerjaan.⁴
4. Banyaknya data yang eksklusif dan protektif. Dalam mengatasi kendala tersebut praktikan sering berkonsultasi kepada mentor terkait tugas yang

¹Riny Jefri, "*Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan*". Jurnal Akuntansi. Vol.01.No.02, Juli 2014, 56.

²Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

³Apaarti, "Kamus Ekonomi Online". Kamus Ekonomi, <https://apaarti.wordpress.com/2013/10/15/kamus-ekonomi-online/> (diakses 6 November 2017)

⁴Riskha, "*Manajemen Stres*". <https://sainthanz.wordpress.com/2010/05/01/manajemen-stres/> (diakses 6 November 2017)

diberikan apakah berisi data yang bersifat rahasia atau tidak. Hal ini disebabkan tidak semua pegawai paham data apa saja yang bersifat rahasia dan data bersifat umum.